Kon Bat.

Perlintaan

Imboengan *SITI ASMARI*

tjinta ta' soedah. dendam berahi serta
gelombang kemelaratan

Dikeloearkan dan ditjetak
Drukk „Soetan Pangoerabaan"
Sipirok 1936

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 21 Juni 2013

No. Induk : 77674/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

Boenda siti njatalah pesti
Sampoel senjoem dia mengerti
Tiada kedoeanja soedah dihati
Tjinta dihati tidak berhenti

Abdoel Hak poela bitjara
Lemah lemboet poenja soeara
Saja datang dengan segera
Disoeroeh siti moeda gabara

Saja disoeroeh datang kemari
Soepaja bermaksoed mengampoeni
Mendjadikan kami berlaki bini
Dari hidoep sampai pani

Moga moga boenda kaboelkan
Serta sedia kami didjdohkan
Harapkan boenda djangan loepakan
Dengan soenggoeh kami harapkan

Harapan kami boekan sedikit
Lebih tinggi dari pada boekit
Tjinta dihati djadi penjakit
Boedi diharap akan membantoe

VAN K. EN W.

Boenda mendangar keloeh bitjara
Toendoek termenoeng dengan segera
Dalam hati timbcel kira kira
Perkata tidak keloear soeara

Wahai tocan moeda anakda
Minoemlah tes makan djocada
Itoe pemberian dari adinda
Senangkanlah hati djangan tidada

Boenda dan Hak kedoea serta
Santap hidangan dengan njata
Sambil makan teroes berkata
Membitjarakan Hak empoenja pinta

Soedah koelihat dengan njata
Dengan sendiri akoe poenja mata
Siti soedah menaroeh tjinta
Kepada anakdâ empoenja njata

Selama ini tidak koepikirkan
Anakda síti akan didjodohkan
Roepanja Allah akan sampaîkan
Permintaan anakda akan dikaboelkan

Itoepoen anakda baik senangkan
Hati jg roesoeh baik boeangkan
Pinta anakda boenda kaboelkan
Rahmat Allah kita harapkan

Tetapi anakda lebih mengerti
Pekerdjaan begini berhati hati
Apa lagi anakda siti
Peloemi..h tahoe berboeat bakti

Maka sepandjang pendapat saja
Anakda tanamkan pertjaja mempertjaja
Soepaja djangan dapat bahaja
Serta senang bersoeka raja

Perboea orang Zaman sekarang
Perkawinan haroes terang
Pekerdjaan itoe boekan sembarang
Senangkan hati lagipoen girang

Maloe2 koetjing djangan kerdjakan
Adat begitoe patoet boeangkan
Kabaikannja tidák diharapkan
Kebesoekan sadja did..tangkan

Teliti itoe amat berharga
Segala bentjana patoet bitjara
Terlebih perkawinan djoega
Soepaja senang seroemah tangga

Sekarang baik kita berdjandji
Dengan sabar tahan dioedji
Soepaja kerdja djangan kedji
Biarpoen tidak mendapat poedji

Sangat soenggoeh akoe harapkan
Adinda patoet soeka sabarkan
Menoenggoe saat diramalkan
Terboeroe itoe djangan kerdjakan

Boenda empoenja pertimbangan
Kawan kini baiklan djangan
Dari sekarang baik be toenangan
Menoenggoe saat jg dangan

Moedah moedahaan toehan jg baka
Memboeat kita sama bersoeka
Sabarlah anakda menoenggoe ketika
Soepaja djangan djadi tjelaka

Abdoel Hak mendengar demikian
Hati senang dengan kesoekaan
Teroes mendjawab perkataan
Nasehat koesamboet dengan kerelaan

Soedah koenengar katanja boenda
Soedah koesimpan didalam dada
Koerang-sedikit haram tiada
Inilah dihoeloe sebagai tanda

Sambil Hak meletakkan
Oeang kertas jg diberikan
Saja harap boenda simpankan
Dimana perloe boenda pergoenakan

Soedah lama akoe mentjari
Kepada doesoen kota negeri
Hampir melarat badan diri
Oeang pan soesah dihampiri

Inipoen baik boenda terima
Dengan hati jang oetama
Dan inilah pemberian jang pertama
Tambahnja tidak berapa lama

Siti Asmari dibalik pintoe
Mendengar kabar ada disitoe
Gelak senjoem soedahlah tentoe
senang dihati boekan soeatoe

semoea toetoer dengan bitjara
serta kepoetoesan kawin perkara
Hatinja girang tidak terkira
sebagai mendapat goenoeng moetiara

Bitjara poetoes soedah njata
siti senang semata mata
sambil pergi tidak berkata
Kekamar moeka doedoek bertjinta

Ditarik hormanika pelipoer hati
Lagoe riang lagi berenti
Hak keloear akan dinanti
Begitoe dalam hatinja siti

Tjeritera tidak berpandjang lagi
Baik pendek djangan meroegi
Hak bermohon keloear pergi
Boenda disembah didjoendjoeng tinggi

Hak berdjalalan dengan perlahan
Kekamar moeka tidak tertahan
Mendapatkan siti pilihan
soepaja hati djangan obahan

Diketok pintoe teroes diboeka
Maaloemlah sama bersoeka
Hati nan tidak dapat direka
Kedjadian tidak disangka sangka

Kedoeanja doedoek soedahlah njata
Diatàs balai balai tilamnja rata
Pandang memandang keempat mata
Tanda dihati samanja tjinta

Kedoeanja diam sebentar itoe
Hati berdebar soedahlah tentoe
Badan gementar satoe persatoe
sepatah kata tidak membantoe

Badan djasmani djadi gelisa
Dendam berahi timboel terasa
Keloear bitjara tidak tergesa
Lemah lemboet menoeroet masa

Wahai adinda siti djoewita
Kakanda datang rindoe serta
Kepada adinda moeda jang peka
Menerangkan hati didalam tjinta

Kadanda tjinta hendah berkawan
Kepada siti moeda roepawan
Doenia achirat djadi setiawan
Kemelaratan sama dilawan

Begitoe pinta oleh kakanda
Soedah disampaikan kepala boenda
Itoepoen boenda soedah berada
Menerima kakanda seada ada

Itoepoen kakanda datang kemari
Apeara adinda amat digemari
Teroes terang adinda berperi
Akan idaman sehari hari

Mendengar kata lemah lemboet
Hati siti menjadi kaboet
Dengan tangis ia menjamboet
Gemetar badan sampai keramboet

Abdoel Hak lagi berperi
Wahai adinda siti poetri
Saja datang seorang diri
Mentjintai adinda siti djauhari

Wahai siti boedi berbangsa
Kakanda tjinta tiada poetoes asa
Rindoe sangat rasa djrasa
Badan nan tidak ada dipaksa

Siti mendengar bertjampoer tangis
Hati rawan boekannja bengis
Djaoeh dari hati rengis
Djatoeh air mata tanda menangis

Adinda bertanja akan kakanda
Apakah maksoed dalam dada
Soepaja adinda dengan segera
Berilah terang djauhari pemoeda

Hak mendjawab dengan terang
Tjinta hatkoe tidak terkarang
Meminta djandji dari sekarang
Soepaja kawin setjara orang

Tjinta hatikoe amat sangat
Wadjah adinda koeingat ingat
Kerdja baik djanganlah bángat
Oempama makan baiklah hangat

Djika adinda kasih dihati
Kita berdoea hidoep semati
Moedah moedahan bernjawa sakti
Perkawinan kita dapat berarti

Dengan adinda kakanda berperi
Kasih tjinta sepandjang hari
Wahai adinda lela djauhari
Kakanda tjinta datang kemari

Siti mendjawab laloe berkata
Serta berlínang airnja mata
Djika benar kakanda tjinta
Adindapoen mengikoet kakanda serta

saja tidak memandang bangsa
Hatinja memandang sama merasa
Hidoep semati seperti biasa
setiap waktoe setiap masa

Biarlah badan akan melarat
Entah ketimoer entah kebarat
Biar poetoes daging dan oerat
Biarpoen badan terkena djerat

Djandji kakanda adinda terima
Kawin berdoea bersamasama
Baik lekas maoepoen lama
Adinda toeroet dengan oetama

Kakanda djangan beroesoeh hati
Adinda menoeroet dengan seperti
Walau digantoeng diboenoeh mati
Adinda sedia menanti nanti

Biarpoen pemoeda pandjang akal
Bagi pemoeda bikin nakal
Adinda tidak lagi menjangkai
Hati tetap berserta kekal

Betoel perempoean ada jg roesoe
Dibikin lelaki seperti soesoe
Geena memoeaskan hawa nafsoe
Akan menjegarkan badan jg lesoe

Adinda setia pada kakanda
Loeloes dan ichlas dalam dada
Sedia menoeroet semoea ada
Hidoep beroentoeng atau tiada

Abdoel Hak memandang poeteri
Dengan segera bangkit berdiri
Siti Asmari segera dihampiri
Dipegang tangan ditjioem djari

Tertagoen tagoen Hak berkata
Adoehai adinda penoedi djoewita
Djangan adinda berdoeka tjita
Senangkan hati keringkan mata

Timboelkan adinda hati beriman
Kakandapoen tahoe atoerad Zaman
Adinda koeangkat djadi teman
Sehidoep senjawa dengan aman

Marilah adinda sama sehati
Kakandapoen tahoe adat pekerti
Perempoean koelihat manoesia sedjati
Kawan sehidoep teman semati

Marilah adinda mari roepawan
Mari koepinpin mendjadi kawan
Persama hidoep dibawah awan
Kepada adinda kakanda tertawan

Mari adinda mari koebawa
Mari berlajar ketanah Djawa
Mari adinda mari sedjiwa
Mari sehidoep serta senjawa

Laloe Hak mentjioem siti
Senang rasanja dalam hati
Wadjah siti diamat amati
Pandang memandang menaroeh erti

Kepala Hak ditangkap siti
Dipeloek leher dengan teliti
Tandanja tjinta didalam hati
Dendam berahi njatalah pesti

Hati siti sangat kasihan
Melihat wadjah Hak pilihan
Doedoek tidak lagi tertahan
Napas keloear perlahan lahan

Siti doedoek tidak berkata
Bibir kering semata mata
Tjinta berahi ditahan njata
Laksanà orang berdoeka tjita

Dengan senang Hak dihampiri
Ditangkap bahoe ditjioem djari
Kata tjoemboean manis berseri
Ramboet dan roma tegak berdiri

Wahai siti wahai adinda
Wahaj kekasih bagi kakanda
Siang malam adinda mengada
Obatilah kakanda djangan tiada

Siti mendengar kata tjoemboean
Badan terasa lemah sekalian
Kepala direbahkan atas pangkoean
Disamboet Hak dengan kerelaan

Tangan ka[illegible] menghapoes kepalanja
Tangan ki[illegible] memeloek lehernja
Begitoe hati dengan senangnja
Dalam sorga [illegible]ada rasanja

Senangnja Hak tidak terkira
Moeloet ditjioem dengan segera
Sedikit tidak bisa bitjara
Rendam berahi sangat kentara

Napas perlahan kedoea nja'a
Tanda perlahan sangat tjinta
Senang dan diam tidak berkata
Pemandangan seperti gelap gelita

Senang dan riang tidak terhingga
Sampai loepa haoes dahaga
Rasa seperti dalam sorga
Doenia laksana tidak berharga

Asjik ma'asjoek ja berdoea
Sebagai mendapat soerga doenia
Tjinta dihati tidak sia sia
Rindoe dendam ada sedia

Senangnja Hak tidak terseboet
Ditjioem pipi sampai keramboet
Sekira datang orang mereboet
Relalah ia njawa tertjaboet

Sesoedah bertjioem poeas dihati
Kembali doedoek pemoeda siti
Manis tersenjoem mengandoeng erti
Soeka sehidoep dengan semati

Siti menoleh laloè bermadah
Wahai kakanda paras jang endah
Tjinta dimoeloet njatalah soedah
Tjinta dihati membawa goendah

Aboel Hak mendjawab kata
Lemah lemboet soeara serta
Adinda siti pemoedi djoewita
Haroes menahan menjimpan tjinta

Dengar adinda kakanda berperi
Kasih tjinta sepandjang hari
Boenda kita telah mentjari
Hari jang baik digemari

Baiklah kita sama menanti
Nasihat boenda ditoeroeti
Moedah moedahan Allah berkati
Kerdja jang baik ditepati

Sekarang dj: ega akoe toetoerkan
Akan adinda baik pikirkan
Dibelakang djangan menjoesahkan
Kepapa adinda saja pesankan

Banjak orang zaman kini
Dengan moedahnja mengambil bini
Tidak memikir itoe dan ini
Hanja nafsoe diladeni

Begitoe poela anak perempoean
Tidak periksa bekal djodoan
Hanja mengingat pada gadjian
Djaoeh dari melihat perasaan

Inipoen ingat wahai adinda
Pesan jang baik dari kakanda
Ikatan roh haroes berganda
Bini jg baik itoelah tanda

Laki bini tanda senang
Kedoeanja itoe berhati senang
Siang malam kenang kenangan
Tjerai sebentar mata terkenang

Banjak poela soeami isteri
Pertaman jg digemeri
Seorang kikir seorang pemberi
Mendjadi roesoeh setiap hari

Banjak poela kemaloe maloean
Seperti tidak ada kesoekaan
Kalau berdjalan lain haloean
Bini dibelakang laki doeloean

Dalam boekoe soedah tertera
Sipat perempoean empat perkara
Hendaklah ingat dengan segera
Djangan sadja tinggal bitjara

Moela pertama akoe seboetkan
Badan perempoean diserahkan
Kepada laki diperloekan
Setiap wakfoe disenangkan

Napsoe laki djangan ditahan
Segala kemaoean djadi perolehan
Satoekan badan dengan perlahan
Itoe dihal Ikan oleh Toehan

Djagalah badan setiap hari
Wadjah moeka tinggal berseri
Pakaian bersîh patoet digemari
Menjenangkan laki seorang diri

Tanda perempoean orang berakal
Napsoe lelaki tidak disangkal
Karena itoelah soeatoe pangkal
Mendjadikan lelaki djangan nakal

Pikir ja pikir wahai adinda
Simpanlah soenggoeh dalam dada
Kerdjakan betoel djangan tiada
Soepaja hidoep berganda ganda

Adapoen pasal kedoea
Kewadjiban perempoean semoea
Lemah lemboet djangan sia sia
Bitjara lelaki dengan scia

Tanda perempoean orang jg pintar
Tertawa lakinja sebentar2
Dibikin bininja jg tidak gentar
Mendjadikan bini tidak terlantar

Lemah lemboet poenja bitjara
Kepada lakinja dikira kira
Kata tjoemboean dengan segera
Setiap waktoe dengan tjeritera

Pasal ketiga tentangan hati
Koeroeskan soenggoeh dengan rehti
Kesoekaan laki soedahlah pesti
Hati jg baik dinanti nanti

Pasal keempat pekerdjaan
Kepada perempoean pandjagaan
Roemah tangga persedian
Dioeroes soenggoeng dengan kesetiaan

Wahai adinda moeda poeteri
Ingatan itoe serta gemari
Soepaja selamat laki isteri
Dapat kesenangan sehari hari

Kalau ada djaroem jang patah
Djangan disimpan didalam peti
Kalau ada kata jang salah
Djangan disimpan didalam hati

Siti Asmari bersenang hati
Mendengar nasihat dengan telti
Perdjandji dihati njatalah pesti
Akan dikerdjakannja oleh siti

Sekarang hati hampirlah pagi
Perkataan tidak pandjang lagi
Anggoeran tidak akan tinggi
Harapan Omtoeng djangan meroegi

Begitoe kata Hak berbangsa
Kakanda poelang dilini masa
Tjinta kita djangan poetoes asa
Rochani kita djangan binasa

Abdoel Hak laloe berdiri
Tegaklah poela siti Asmari
Wadjah kedoeanja sama berseri
Senjoem manis tidak terperi

Kalau dioekoer sama pandjangnja
Kalau ditimbang sama beratnja
Sedikit tidak ada lebihnja
Ta dapat kiia akan memilihnja

Kedoea belia berdjalan rapat
Tangan berpimpin bahoepoe tepat
Sama melangkah sama melompat
Ketengah halaman itoelah tempat

Wahai adinda wahai siti
Tinggallah adinda senangkan hati
Besok loesa akan koedapati
Djandjinja boenda kita toeroeti

Begitoe Hak poenja bitjara
Sambil mentjioem pipi gahara
Siti melemoek leher segera
Tangan bersalam membawa lara

Wahai kakandá moeda roepawan
Tjinta hatikoe sangatlah rawan
Badankoe lemah tidak terlawan
Tinggal seorang tidak berkawan

Begitoe siti [illegible]emetar soeara
Lemah badannja tidak terkira
Teroes doedoek dengan segera
Dibangkoe pandjang pelipoer lara

Badan siti teroes disandarkan
Kepalanja diam dan ditekankan
Matanja ditoetoep dan dikedjamkan
Air mata meleleh dan dihapoeskan

selakan doedock sila kakanda
Sangat pedih hati adinda
Hatikoe rawan sangatlah goenda
Ditinggal kakanda djauhari pemoeda

Abdoel Hak doedoek bersela
Dekat siti poeteri lela
Pemoeda pemoedi berhati gila
Berdendang sajang lala dilala

Abdoel Hak tambah kasihan
Melihat siti poeteri pilihan
Hatinja tidak dapat ditahan
Dihapoesnja moeka perlahan lahan

Dadanja siti teroes diraba
Dendam berahi tambah bertambah
Toemboeh dihati mendjadi hiba
Berangkat siti tjoemboean tiba

Badan siti soedah segar
Berdoea doedoek didekat pagar
Dikelilingi boenga ditanah lonyggar
Kesopanan tidak akan dilanggar

Haroem semarbak dikelilingnja
Boenga jg kembang haroem baoenja
Ditengahnja i'oelah kedoeanja
Bersanding doea dengan senangnja

Terang boelan terang tjoeatja
Terkena hisa orang membatja
Moeka besreri seperti katja
Sedikit tidak akan tertjerja

Dipohon saoeh tempat berlindoeng
Njata kelihatan mantjoengnja hideng
Gigi berkilat moetiara indoeng
Abdoel Hak meletakkan toedoeng

Wahai kakanda tempat bergantoeng
Tempat senasib lagi beroentoeng
Tentoe adinda seperti patoeng
Tinggal seorang terkatoeng katoeng

Kalau kakanda tinggalkan diri
Melaratlah badan sehari hari
Siapalah kawan berperi
Kemanakah kakanda akan koetjari

Kalau padi soedah direndam
Kemana tempat ditaboeri
Kalau datang rindoe dendam
Kemana kakanda akan koetjari

Gedang air soengai batahan
Hanjoet benban dengan oeratnja
Paroet lapar boleh koetahan
Hati dendam apa oebatnja

Abdoel Hak mendjawab pantoen
Berkata dengan sopannja santoen
Kesabaran akan ditoentoen
Nafsoe setan djangan dibantoen

Gedamat boenga gedamat
Boenga meloer diatas peti
Biar lambat asal selamat
Dalam teloer boleh dinanti

Wahai adinda wahai siti
Seorang adinda pelipoer hati
Senangkanlah diri dengan pekerti
Nanti kakanda akan obati

Kakanda tidak berpandjang kalam
Kepada boenda sampaikan salam
Selama badan dikandoeng alam
Kepada adinda hati mendalam

Kalau tidak aral melintang
Tentoe lekas kakanda datang
Wadjah siti lalu ditentang
Tjahaja mata soeroet berpantang

Siti mendengar kata soeara
Toendoek diam tiada bitjara
Sedih hatinja tidak terkira
Seperti orang dalam pendjara

Djangan adinda berhati walang
Lekas kakanda datang beroelang
Adinda ini orang jg malang
Pikiran pendek tidak berselang

Begitoe kata siti poeteri
Kepada Hak moeda djauhari
Laloe teroes ia hampiri
Dipeloek leher tjioem diberi

Hak membalas tjioem beloelang
Dipangkoenja siti teroes didjoelang
senank râsanja boekan kepalang
Akalnja siti teroeslah hilang

Kesenangan mereka tidak terterka
Bersanda goerau dengan seketika
Tjinta dihati sama bersoeka
Kehormatan diri didjaga mereka

Dendam berahi bertaloe taloe
Hati pedih besêrta pitoe
siti sedíh roesoeh selaloe
Bertjerai kasíh datang meloeloe

Ta ada kurang kedoea tjinta
Kentjang dirasa toeboeh anggota
Bersanda goeraû emas djoeita
Ta bisa keloear sepatah kata

Djam berboenji poekoel lima
Terkedjoet Hak moeda oetama
Padjar menjingsing soedah lama
Kedoea berdiri bersama sama

Kakanda datang tengah hari
Memoeaskan kasih dalam noebari
Wahai adinda siti poeteri
Soelang kakanda seorang diri

Siti berkata wahai kakanda
Selakan kakanda datang berada
Djangan lama tinggalkan adinda
Soepaja senang hati didada

Djangan biarkan adinda begini
Menanggoeng rindoe hampir lani
Selaloe datang adinda kesini
Soepaja senang hati noerani

Abdoel Hak keloear pekarangan
Badan letih maboek diangan
Amkopoen tiba berpandjangan
Naik pemoeda melambai tangan

Amko sangat kentjang berlari
Kehotel Islam digemari
Djongos hotel teroes ditjari
Kamar diboeka dan dihampiri

Hak bergolek diatas tilam
Senang hati akan didalam
Sangat mengangan siang malam
Bila koedapat Asmari nilam

Senang hati boekan kepalang
Moeka berseri tambah gemilang
Rindoe dihati tidak berselang
Kepada siti poeteri tjemerlang

Hidoepnja dirasa sebagai soeltan
Senang rasanja boekan boeatan
Siti terikat dalam ingatan
Alam dipandang bertaboer intan

Terseboet kesah siti penjajang
Naik keroemah badan bergojang
Wadjah Hak terbajang bajang
Tjinta hati bertambah sajang

Abdoel Hak pemoeda kita
Djam sembilan soedah njata
Pergi ke Langkat seboeah kota
Kereta api ditoempang semata mata

Kerdja disana halfcef keteta api
Mesarai doenia mendjadi sepi
Saban malam siti dipimpi
Pekerdjaan koeljar katjir tiada rapi

Roesoeh hatinja sehari hari
Rindoe dendam tidak terperi
Memintak pindah ke Medan negeri
Kalau tidak keloearkan diri

Dalam seboelan poenja antara
Kirim mengirim soerat kedoea gahara
Menjamboeng rindoe ganti soeara
Beslit pindah datang segera

Senang hati boekan kepalang
Sitjantik manis akan didjalang
Besoknja terbang seperti helang
Keroemah siti tiada berselang

Tidak koesangka diri begini
Tjinta kepada moeda jg goni
Wahai pemoeda datang kesini
Djanganlah badan sampai pani

Sedikit tidak kocangan angan
Anan Abd Hak djadi toenangan
Kawan senasib seperoentoengan
Kawan sepakat sepertimbangan

Wahai Hak wahai toean
Mari kakanda bertjoemboe tjoembeoan
Djandi jg lama tidak karoean
Ta tahan adinda menoenggoe djandjian

Mari kakanda bertjioem tjioeman
Mari kita seketidoeran
Soepaja badankoe segar dan njaman
Dendam berahikoe hendak berteman

Regitoelah siti setiap hari
Rindoe dendamnja tidak terperi
Koeroes keringlah badan diri
Kerdja dan makan tidak digemari

Diwaktoe poekoel lima
Siti dikamar tangis bersama
Soedah seminggoe empoenja lama
Soerat kekasih tidak terima

Abdoel Hak teroeslah tiba
Siti terkedjoet berhiba hiba
Dipeloeknja Hak raba diraba
Bergeloet tjioem berlomba lomba

Tangis riang tentoelah datang
Pergaoelan kedoea tidak berpantang
Semakan seminoem pagi dan petang
Kehormatan diri tetap direntang

Siang dan malam tidak tertjeraikan
Amko dan sado dipergantikan
Melantjong dikota disoekakan
Sampai kekebon kedoea poeaskan

Lebih seboelan begitoe pekirti
senang dan riang boenda mengamati
Dipanggil kali pesta didapati
Dikawinkan Hak dengannja siti

T a m m a t



